

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

La Ode Risman¹, Mulyati Akib²

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo¹², Kendari, Indonesia

Laoderisman29@gmail.com¹

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 3 No: 1 Januari 2025 Halaman : 154-164	This study aims to determine how much influence Corporate Social Responsibility disclosure has on company value. The population in this study is mining companies in the Energy Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2023. The Corporate Social Responsibility Index follows the guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI)-G4. Tobin's Q is used as a proxy for company value. Sample selection was carried out using the purposive sampling method. The data analysis method used in this study is panel regression data analysis with a sample size of 11 companies. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility disclosure has no effect on company value.
Keywords: Energy Sector Mining Corporate Social Responsibility Company Value	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Indeks Corporate Social Responsibility mengikuti pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI)-G4. Tobin's Q digunakan sebagai proksi untuk nilai perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: Pertambangan sektor Energi, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sari dan Mildawati, 2017). Tujuan dari adanya nilai perusahaan adalah untuk menjelaskan kondisi perusahaan saat ini kepada pihak luar perusahaan (pemegang saham, masyarakat umum, dan calon investor) melalui indikator harga saham. Harga saham yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi calon investor terhadap perusahaan. Harga saham tersebut akan membuat calon investor menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan investasi. Pengembalian kepada investor yang semakin tinggi menjelaskan bahwa harga saham perusahaan tersebut berada di tingkat tinggi, sehingga tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat terwujud karena nilai perusahaan tinggi (Franita, 2018). Nilai perusahaan, yang sering diukur melalui nilai pasar, merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perhatian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) telah menjadi isu yang semakin penting bagi para pemangku kepentingan, terutama di sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti industri pertambangan. Perusahaan tambang tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan keuntungan tetapi juga harus mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasionalnya. Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian

Indonesia, perusahaan tambang memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan praktik CSR. Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan modern. CSR merujuk pada komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas.

Menurut World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), CSR adalah integrasi dari isu-isu sosial, lingkungan, dan ekonomi ke dalam strategi bisnis dan operasi perusahaan. Pentingnya CSR tidak hanya terletak pada tanggung jawab moral perusahaan, tetapi juga pada dampaknya terhadap reputasi, kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya, nilai perusahaan itu sendiri.

Di Indonesia, regulasi terkait CSR juga semakin diperkuat dengan adanya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya sekadar kegiatan sukarela, tetapi merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang harus dipatuhi oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan CSR yang transparan dan akuntabel menjadi penting untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, yang pada gilirannya juga berdampak dengan nilai perusahaan itu sendiri. Melihat pentingnya CSR, perusahaan yang aktif dalam pengungkapan CSR cenderung mendapatkan perhatian lebih dari investor dan masyarakat.

Berdasarkan sampel yang diperoleh menunjukkan bahwa pada perusahaan ABM Investama Tbk, CSR mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, yakni 50,55% pada tahun 2020 menjadi 67,03% pada tahun 2021 dan terus meningkat hingga tahun 2023 dan begitu pula pada perusahaan Indika Energy Tbk, yang mana CSR juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021, dimana pada tahun 2020 pengungkapan CSR nya hanya berkisar 28,57% dan meningkat menjadi 68,13% pada Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan Elnusa Tbk yang mengalami lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2022 dimana pengungkapan CSR nya berkisar 16,48% menjadi 43,96% pada tahun 2023. Sedangkan perusahaan Alamtri Resources Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dan kembali meningkat pada Tahun 2023.

Penelitian terkait variabel CSR dan Nilai Perusahaan oleh Sri Ayem, Jamiatun Nikmah (2019) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) yang menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan karena besarnya pengungkapan CSR yang dilakukan sehingga nilai perusahaannya juga semakin meningkat. Sedangkan Tenriwaru dan Fadliah Nasaruddin (2020) dengan judul Pengaruh pengungkapan *Corporate social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, menjelaskan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan hasil penelitian Alfonsia Klofilida Suryati, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2019) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat dan sebagian besar perusahaan publik hanya berfokus pada faktor keuangan, perusahaan kurang berfokus pada faktor – faktor non keuangan semisal CSR.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan akan tetapi hasil yang didapatkan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan adanya pengaruh dan juga tidak berpengaruhnya CSR terhadap nilai perusahaan. Maka

dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan objek Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id serta website masing-masing perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah go public pada sektor energy yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yang merupakan Teknik sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel akhir yang memiliki data lengkap dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan tahunan dan Laporan keberlanjutan pada periode 2019-2023. Studi pustaka atau literature berupa buku, artikel situs internet serta data-data lainnya terkait lainnya yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pengungkapan CSR menggunakan standar Global Reporting Initiative (GRI_G4) indikator kinerja dibagi menjadi 3 kategori komponen utama, diantaranya kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial yang mencakup praktik tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia (HAM), masyarakat, dan tanggung jawab produk dengan total 91 item pengungkapan dalam GRI G4. Pengukuran CSR pada dasarnya yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Menurut GRI, (2018) rumus pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRDI : Corporate Social Responsibility Disclosure Index

Nj : jumlah item pengungkapan, $n_j \leq 91$

Xij : Total dari perolehan pengungkapan, 1= jika item diungkapkan,

0 = jika item tidak diungkapkan

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data time series dengan cross section. Menurut Agus Widarjono (2007) metode regresi data panel mempunyai beberapa keuntungan jika dibandingkan dengan data time series atau cross section, yaitu :

1. Data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar.
2. Menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variable (omitted-variabel).

Model analisis regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$y = \alpha_i + x_{1it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

y	= Variabel <i>Dependent</i> (Terikat)
α_i	= Konstanta
β	= Vektor berukuran $P \times 1$ merupakan parameter hasil estimasi
α_i	= Efek individu yang berbeda-beda untuk setiap individu ke-I
$x_{1it}\beta$	= Variabel bebas
ε_{it}	= <i>Error</i> regresi seperti halnya pada model regresi klasik.

Uji Hipotesis penelitian ini antara lain :

1) Uji t (*Patrial Individual Test*)

Menurut Ghozali (2018) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel yang ditemukan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi α (0,05) dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi α (0,05) dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018:97)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi data panel.

Analisis ini digunakan mengukur arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Seberapa jauh perubahan nilai perusahaan bila variabel independen diubah, serta mengetahui arah hubungan antara variabel apakah variabel berhubungan positif atau negatif. Berikut dapat dilihat hasil uji regresi data panel :

Tabel 1

Hasil Uji Pemilihan Model

1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.551066	(10,43)	0.0163
Cross-section Chi-square	25.618410	10	0.0043

Nilai Prob. 0.0043 < 0.05 maka yang terpilih adalah model FEM

Sumber : Data diolah (Eviews 12 SV)

2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.582372	1	0.0323

Nilai Prob 0.0323 < 0.05 maka yang terpilih adalah model FEM

Sumber : Data diolah (Eviews 12 SV)

Berdasarkan Hasil Uji Chow dan Uji Hausman maka model terbaik dalam penelitian ini adalah Model FEM dan dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 4.09 + 6.63 \cdot X_1 + [CX=F]$$

Adapun penjelasan pada persamaan regresi tersebut yaitu :

1. Y adalah adalah variable dependen dalam model yang merepresentasikan Nilai perusahaan yang di Ukur menggunakan Tobins'Q
2. 4.09 adalah nilai konstanta atau intersep dari model regresi, nilai ini menunjukkan estimasi Nilai perusahaan (Y) saat pengungkapan Csr (x1) yang nilainya konstan atau sama dengan nol, maka Nilai perusahaan (Y) adalah 4.09.
3. Nilai koefisien regresi Corporate social responsibility (x1) sebesar 6,63. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila pengungkapan Corporate Social Responsibility mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka nilai perusaahn akan mengalami peningkatan sebesar 6,63, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable Corporate Social Responsibility (x) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah positif.

Pengujian hipotetsis dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan t_{sign} dengan $\alpha: 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{sign} < \alpha: 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{sig} > \alpha: 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/11/25 Time: 08:31
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.095126	2.041666	2.005776	0.0512
X1	6.628561	5.465104	1.212888	0.2318

Sumber : Data diolah (Eviews 12 SV)

Dari Hasil Uji t pada variable X1 (Csr Disclosure) di peroleh nilai t Hitung sebesar 1,212888 < tTabel yaitu 2.005746 dan nilai Sig 0,2318 > 0,05 , maka Ha di tolak dan H0 di terima, artinya variable Csr tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga Ha pada penelitian ini ditolak.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) . hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3 Dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.396660	Mean dependent var	6.483818
Adjusted R-squared	0.242318	S.D. dependent var	4.586303
S.E. of regression	3.992145	Akaike info criterion	5.796765
Sum squared resid	685.3006	Schwarz criterion	6.234729
Log likelihood	-147.4110	Hannan-Quinn criter.	5.966129
F-statistic	2.569999	Durbin-Watson stat	1.306128
Prob(F-statistic)	0.013367		

Sumber : Data diolah (Eviews 12 SV)

Berdasarkan table diatas diperoleh Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,242318 atau 24,2318%. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yakni Csr Disclosure hanya mampu menjelaskan Variabel Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 24,2318% sedangkan sisanya yaitu 75,7682% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini, dan R-squared adalah 0,396660, dimana Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian variabel-variabel penelitian dengan menggunakan analisis regresi data panel maka diketahui bahwa variabel independen (X) yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diduga karena adanya persepsi investor yang berbeda, seperti survey yang dilakukan oleh OJK yang menunjukkan bahwa investor cenderung lebih mementingkan kinerja keuangan jangka pendek jika dibandingkan dengan *Csr*, dimana 65% responden menyatakan bahwa keputusan investasi mereka berdasarkan indikator keuangan, serta kualitas pengungkapan yang buruk dimana pengungkapan *Csr* di setiap perusahaan memiliki perbedaan, karena dalam pelaporan pengungkapan CSR tidak memiliki standar yang pasti pada setiap perusahaan dalam penyusunannya, sehingga banyak perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI memiliki pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang rendah dalam mengungkapan *Corporate Social Responsibility* di dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutannya.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga di duga karena adanya UU tentang perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menjelaskan tentang pelaksanaan CSR. Sehingga investor merasa tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan karena perusahaan pasti akan melakukannya jika tidak ingin mendapat sanksi dari undang-undang dan Peraturan Pemerintah, yang membuat investor lebih berfokus pada informasi kinerja keuangan sebagai dasar pengambil keputusan. Isi Undang-Undang yang berkaitan dengan CSR, yaitu pada pasal 74 di Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yaitu:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Relevansi kepemilikan dengan berpengaruhnya dalam penelitian ini seharusnya 91 item (100%) sesuai dengan indikator GRI-G4 Namun rata-rata hanya mengungkapkan 0.27 pada tahun 2019, 0.30 pada tahun 2020, 0.36 pada tahun 2021, 0.41 pada tahun 2022 dan 0.46 pada tahun 2023 atau sekitar 27% dari total item 91 pengungkapan pada tahun 2019, 30% pada tahun 2020, 36% pada tahun 2021, 41% pada tahun 2022 dan 46% pada tahun 2023. Walaupun rata-rata pengungkapan *Csr* cenderung meningkat namun itu tidak cukup menjadi patokan untuk menilai nilai perusahaan tersebut.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa besar kecilnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang telah menjadi sampel tidak berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfonsia, Agus dan Ni Putu (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat sehingga belum ditangkap sebagai sesuatu yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagian besar perusahaan public hanya berfokus pada faktor keuangan, perusahaan kurang berfokus pada faktor-faktor non keuangan misalnya CSR. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan publik. Implikasi kebijakan bagi pihak perusahaan adalah bahwa perusahaan perlu merumuskan strategi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* seperti meningkatkan kesadaran, kinerja fungsi, peran wewenang dan tanggung jawab serta perusahaan juga perlu menerapkan pedoman sebagai standar dalam melaksanakan dan mengungkapkan *Corporate Social*

Responsibility yang sesuai dengan karakteristik perusahaan lingkungan bisnis yang dihadapi, serta dapat diterima dan direspon dengan baik oleh stakeholder.

KESIMPULAN

Dari Hasil Uji t pada variable X1 (Csr Disclosure) di peroleh nilai t Hitung sebesar 1,212888 < tTabel yaitu 2.005746 dan nilai Sig 0,2318 >0,05 , maka Ha di tolak dan H0 di terima, artinya variable Csr tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dari Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,242318 atau 24,2318%. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yakni Csr Disclosure hanya mampu menjelaskan Variabel Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 24,2318% sedangkan sisanya yaitu 75,7682% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini, dan R-squared adalah 0,396660, dimana Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel penelitian diluar variabel penelitian ini. Seperti Kepemilikan Manajerial, dan variable lain yang relevan. Bagi investor, agar lebih mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya memilih perusahaan berdasarkan harga saham dan kinerja keuangan semata, akan tetapi juga mempertimbangkan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan.

REFERENCES

- Budianto, R. Peran Dewan Komisaris dalam Pengawasan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Tambang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 123-135 (2022).
- Iskandar, A. Corporate Governance dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. (2023).
- Suharto, B. Corporate Governance di Indonesia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Andi Offset. (2020).
- Utami, N. Dampak Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kualitas Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-60. (2021).
- (Hasanah, 2023; Nur Hikmah, 2022) Hasanah, F. A. (2023). PENGARUH AUDIT DELAY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Repository.Unas.Ac.Id, 1-23. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/7344>
- Nur Hikmah, A. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cylical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). 2018, 7-21.
- Nursalam. Teori Teori Metode Penelitian. *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689-1699 (2018).
- Simangunsong, R. R. Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *J. Arastirma* 4, 177-189 (2024).
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. (2014).
- Muhlis, M. & Gultom, K. S. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *J. Ilm. Akunt. Kesatuan* 9, 191-198 (2021).
- Cheng, M. & Christiawan, Y. J. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *J. Akunt. dan Keuang.* 13, 13345-13350 (2011).

- Paramitha, M. & Irene, I. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Report sebagai Variabel Mediasi. *J. Anal. Akunt. dan Perpajak*. 6, 22–32 (2022).
- Wardhani, A. A. I. M. K. & Sari, M. M. R. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana* 13, 567–576 (2024).
- Prasetyaningsih, C. & Purwaningsih, E. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Adv. Digit. Bus. Entrep.* 02, 10–22 (2023).
- Pratiwi, V. A. & Noegroho, Y. A. K. Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19. *Tema* 23, 7–16 (2022).
- Hasanah, F. A. PENGARUH AUDIT DELAY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Repository.Unas.Ac.Id* 1–23 (2023).
- Dianti, Y. Signalling Theory Signalling. *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952. 5–24 (2017).
- Yusri, A. Z. dan D. Disclosure, Laporan Tahunan Pada Perbankan. *J. Ilmu Pendidik.* 7, 809–820 (2020).
- Muren, L. A. & Pangaribuan, H. Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Bongaya J. Res. Account.* 6, 1–12 (2023).
- Institusional, K. & Sosial, T. J. PENGARUH KOMITE AUDIT , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. 15, (2021).
- Rahmawati, I. PENGARUH KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019. 15, 20–29 (2022).
- Rahmadina, S., Sholihah, R. A. & Zainon, S. The Effect of Carbon Emission Disclosure , Environmental Performance , and Green Accounting on Firm Value at Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. 3, 213–224 (2023).
- Aprianti, S., Yuniarti, R. & Riswandi, P. Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance. 10, 35–46 (2023).
- Pratiwi, M. W. & Setyoningsih, S. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Media Ris. Akunt.* 24 (2017).
- Bahriansyah, R. I. & Lestari Ginting, Y. Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *J. Ris. Akunt. Perpajak.* 9, 249–260 (2022).
- Gunawan, B. & Berliyanda, L. Pengaruh Green Accounting , Pengungkapan Emisi Karbon , dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. 8, (2024).
- anggung, K. & Sosial, J. Komite di Bawah Direksi Committee Under Director. 1–7 (2021).
- Caren, J. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. III, 101–108 (2021).
- Manajemen, J., Ekonomika, F. & Diponegoro, U. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode. 5, 1–12 (2016).

- Setiany, E. & Ahmad, Z. Government Ownership , Media Exposure and Firm Characteristics on Carbon Emission Disclosure : The Case of Indonesia Manufacturing Industry. 11, 193–204.
- Fitriaty, F., Solikhin, A. & Srikandi, M. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *J. Manaj. Terap. dan Keuang.* 10, 525–537 (2021).
- Suhartini, D. & Megasyara, I. Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Equity* 21, 129–140 (2019).
- Internasional, O., Kepemilikan, K., Aset, U., Pengungkapan, T. & Karbon, E. Pengaruh Departemen Corporate Social Responsibility ., 4, 91–104 (2023).
- Prakoso, M. Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Likuiditas Saham. *Pros. Semin. Nas. Pakar VIII*, 2–27 (2020).
- Intihanah, Yusuf, S. & Putri, L. PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ,Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Intihanah , Satira Yusuf , Lilistiani Putri. 08, 45–57 (2023).
- Octalisa Gunawan, V. & Paramitha, M. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.* 8, 101–110 (2024).
- Fanda, V. & Dwijayanti, S. P. F. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco- Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Ilm. Mhs. Akunt.* 13, 60–73 (2024).
- Nur Afia, I. & Amalia Arifah, D. Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Konf. Ilm. Mhs. Unissula* 3 (2020).
- Angelina, A. & Handoko, J. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Kompartemen J. Ilm. Akunt.* 21, 49 (2023).
- Hapsoro, D. & Ambarwati, A. Relationship Analysis of Eco-Control, Company Age, Company Size, Carbon Emission Disclosure, and Economic Consequences. *Indones. J. Account. Res.* 23, 41–52 (2020).
- Perusahaan, P. & Belakang, L. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.
- Ethika, E., Azwari, M. & Muslim, R. Y. Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *J. Kaji. Akunt. dan Audit.* 14, 122–133 (2019).
- Putri, V. M., Endrawati, E. & Santi, E. Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *J. Akuntansi, Bisnis dan Ekon. Indones.* 2, 1–10 (2023).
- Utama, A. A. & Trisnawati, R. The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Decision, Capital Structure, Deviden Policy, and Profitability on Firm Value. *J. Lemhannas RI* 9, 1–12 (2021).
- Sawitri, A. P. & Setiawan, N. Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Bus. Bank.* 7, 1–8 (2019).
- Basuki. 3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel 3.2.1 Definisi Variabel. 19, 36–46 (2021).
- Nyoman Tri Lukpitasari Korri & Baskara, I. G. K. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan,

Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Univ. Udayana* 12, 58–66 (2023).

Hendrawati. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat>